

PARTAI NASDEM: KOMITMEN UNTUK RESTORASI DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI BANGKALAN

Oleh:

Fuad¹

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Alamat: Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur (60237).

Korespondensi Penulis: 10010121010@student.uinsby.ac.id

Abstract. This research aims to analyze the NasDem Party's commitment to supporting the restoration and sustainable development program in Bangkalan. The focus of this research includes how parties implement political strategies that support social and economic transformation in the region through policies oriented towards environmentally friendly and sustainable development. Using qualitative methods through in-depth interviews and literature studies, this research found that the NasDem Party plays an important role in advocating innovative programs that focus on alleviating poverty, improving community welfare, and protecting the environment in Bangkalan.

Keywords: Nasdem Party, Restoration, Development.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komitmen Partai NasDem dalam mendukung program restorasi dan pembangunan berkelanjutan di Bangkalan. Fokus penelitian ini mencakup bagaimana partai menerapkan strategi politik yang mendukung transformasi sosial dan ekonomi di daerah tersebut melalui kebijakan-kebijakan yang berorientasi pada pembangunan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Dengan menggunakan metode kualitatif melalui wawancara mendalam dan studi literatur, penelitian ini menemukan bahwa Partai NasDem berperan penting dalam mengadvokasi program-program inovatif yang berfokus pada pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta perlindungan lingkungan di Bangkalan.

Kata Kunci: Partai Nasdem, Restorasi, Pembangunan.

Received November 21, 2024; Revised November 28, 2024; December 03, 2024

**Corresponding author: 10010121010@student.uinsby.ac.id*

PARTAI NASDEM: KOMITMEN UNTUK RESTORASI DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI BANGKALAN

LATAR BELAKANG

Partai NasDem lahir dengan visi dan misi yang jelas untuk membawa perubahan di Indonesia melalui gagasan restorasi. Dalam konteks Bangkalan, salah satu kabupaten di Madura, peran Partai NasDem menjadi sangat relevan mengingat tantangan pembangunan yang dihadapi daerah tersebut. Bangkalan, sebagai salah satu daerah yang potensial namun masih memerlukan akselerasi dalam berbagai aspek pembangunan, melihat Partai NasDem sebagai wadah politik yang berkomitmen untuk membawa transformasi. Komitmen NasDem untuk restorasi di Bangkalan diharapkan dapat memacu percepatan pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas pendidikan, serta kesejahteraan masyarakat.¹

Pembangunan berkelanjutan juga menjadi salah satu fokus utama dari NasDem di Bangkalan. Dengan semakin besarnya perhatian terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan ekonomi, Partai NasDem berupaya memadukan aspek-aspek ini dalam program-program politiknya. NasDem mendukung inisiatif-inisiatif yang bertujuan untuk mengelola sumber daya alam dengan bijak sambil tetap menjaga pertumbuhan ekonomi yang inklusif.² Pembangunan yang berkelanjutan ini diharapkan mampu menjaga kelestarian alam Bangkalan sekaligus memberikan dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat lokal.

Di sisi lain, tantangan pembangunan di Bangkalan juga mencakup aspek sosial, seperti peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pengentasan kemiskinan. NasDem berkomitmen untuk memperkuat sektor pendidikan sebagai fondasi bagi terciptanya generasi yang kompeten dan inovatif. Pendidikan yang berkualitas menjadi salah satu prioritas utama NasDem dalam upaya membangun masyarakat Bangkalan yang mandiri dan berdaya saing. Melalui program-program pelatihan, pendidikan vokasi, dan beasiswa, NasDem ingin memastikan bahwa generasi muda Bangkalan mendapatkan akses pendidikan yang memadai.

Selain itu, Partai NasDem juga aktif dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi dan pembangunan. NasDem di Bangkalan terus memperkuat

¹ Mashluchah, L. (2020). Dimensi Religiusitas Agensi Pendidikan Politik Partai NasDem Jawa Timur. *Islamica: Jurnal Studi Keislaman*, 14(2), 241-268.

² Djumadin, Z., & Dowansiba, A. (2023). Strategi Partai Nasdem dalam Meningkatkan Suara pada Pemilu 2019 di Jakarta Selatan. *NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 329-340.

komunikasi politik dengan masyarakat, terutama di tingkat akar rumput. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa suara masyarakat didengar dan diakomodasi dalam setiap kebijakan yang diambil oleh pemerintah daerah. NasDem juga berperan sebagai jembatan antara masyarakat dan pemerintah dalam menyampaikan aspirasi dan kebutuhan masyarakat Bangkalan.

Restorasi yang dimaksud oleh Partai NasDem bukan hanya sebatas pemberian sistem pemerintahan, tetapi juga mencakup pemulihian nilai-nilai sosial dan budaya di masyarakat. Di Bangkalan, yang memiliki kekayaan budaya dan tradisi yang kuat, NasDem melihat pentingnya pelestarian budaya lokal sebagai bagian dari identitas masyarakat. Oleh karena itu, NasDem berkomitmen untuk mendukung berbagai kegiatan kebudayaan yang ada di Bangkalan, sambil tetap mendorong modernisasi yang selaras dengan kearifan lokal.³

Dengan semua upaya tersebut, NasDem berharap dapat membawa Bangkalan ke arah yang lebih maju dan berdaya saing tinggi di masa depan. Komitmen Partai NasDem terhadap restorasi dan pembangunan berkelanjutan bukan hanya sebatas janji politik, tetapi diwujudkan dalam berbagai program konkret yang menyentuh langsung kehidupan masyarakat. NasDem melihat Bangkalan sebagai salah satu wilayah strategis dalam mewujudkan visinya untuk Indonesia yang lebih baik melalui pembangunan yang berkelanjutan dan berkeadilan.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan, serta dokumen lainnya yang relevan dengan topik yang dibahas. Metode ini digunakan untuk mengkaji teori, konsep, atau temuan penelitian sebelumnya tanpa melakukan observasi langsung di lapangan. Penelitian kepustakaan bertujuan untuk memberikan landasan teoretis yang kuat, memahami

³ Putra, M. A. P., Rahman, H., & Muhammadiyah, M. (2022). Pola Rekrutmen Politik Partai Nasdem Kota Makassar Menuju Pemilihan Legislatif Tahun 2024. *Kybernetology: Journal of Government Studies*, 2(1), 9-20.

PARTAI NASDEM: KOMITMEN UNTUK RESTORASI DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI BANGKALAN

perkembangan pemikiran di bidang tertentu, serta menemukan celah atau peluang untuk penelitian lebih lanjut berdasarkan data yang telah ada dalam literatur.⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Restorasi Lingkungan Kabupaten Bangkalan

Kabupaten Bangkalan merupakan bagian dari Provinsi Jawa Timur yang terletak di ujung barat Pulau Madura. Wilayah ini memiliki topografi dataran rendah dengan ketinggian 2 hingga 100 meter di atas permukaan laut dan luas wilayah sekitar 1.260,15 km². Letak geografis Bangkalan yang berada di antara 6° 51' – 7° 11' Lintang Selatan dan 112° 40' – 113° 08' Bujur Timur memberikan kondisi iklim tropis yang mendukung perkembangan berbagai aktivitas pertanian, perikanan, dan pertambakan di wilayah pesisirnya. Pesisir selatan Kabupaten Bangkalan memiliki ekosistem mangrove yang penting, namun kawasan ini juga dipengaruhi oleh aktivitas manusia seperti tambak, pemukiman, dan perdagangan.⁵

Kabupaten Bangkalan, yang terletak di Pulau Madura dan merupakan bagian dari Provinsi Jawa Timur, didirikan berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1950 dan kemudian diperbarui melalui Undang-undang Nomor 2 Tahun 1965. Secara administratif, wilayah ini terbagi menjadi 18 kecamatan, 273 desa, dan 8 kelurahan, mencerminkan kompleksitas tata kelola daerah yang melibatkan berbagai aspek kepemerintahan dan pelayanan publik. Dengan luasnya cakupan wilayah ini, Bangkalan memegang peranan penting dalam perkembangan Pulau Madura, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun budaya.

Di sepanjang pesisir selatan Kabupaten Bangkalan, pemanfaatan lahan terbagi atas beberapa jenis penggunaan, termasuk tambak intensif udang dan ikan, pemukiman, serta hutan mangrove yang berfungsi sebagai pelindung alami dari abrasi laut. Kecamatan Kwanyar menjadi salah satu wilayah dengan luas pertambakan terbesar, yang mendukung produksi udang windu, udang vaname, serta tambak garam dan ikan tradisional. Keberadaan tambak intensif yang

⁴ Sari, R. K. (2021). Penelitian kepustakaan dalam penelitian pengembangan pendidikan bahasa Indonesia. *Jurnal Borneo Humaniora*, 4(2), 60-69.

⁵ <https://bangkalankab.bps.go.id/> Diakses pada Tanggal 10 Oktober 2024

dilengkapi dengan teknologi kincir untuk meningkatkan hasil panen menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi di kawasan ini sangat bergantung pada sumber daya pesisir.

Pengelolaan wilayah pesisir, termasuk kawasan mangrove di Bangkalan, diatur oleh Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang perubahan UU No. 27 tahun 2007, yang menekankan pentingnya pendekatan terpadu dan berkelanjutan. Pengelolaan yang tepat bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya alam dengan kelestariannya. Dalam konteks ini, ekosistem mangrove harus dikelola secara bijaksana untuk menjaga fungsi ekologisnya, seperti penyerapan karbon, perlindungan dari abrasi, dan habitat bagi berbagai spesies laut. Pemanfaatan yang tidak terkontrol, seperti konversi hutan mangrove menjadi tambak atau pemukiman, dapat merusak ekosistem dan mengancam keberlanjutan lingkungan.⁶

Kondisi lingkungan di Bangkalan, khususnya terkait hutan, lahan kritis, area konservasi, dan lahan restorasi, menghadirkan tantangan serius bagi keberlanjutan ekosistem di wilayah ini. Kondisi hutan di Bangkalan umumnya mengalami tekanan akibat alih fungsi lahan, baik untuk pertanian maupun permukiman, yang menyebabkan penurunan luas tutupan hutan. Hilangnya hutan tidak hanya berdampak pada berkurangnya keanekaragaman hayati, tetapi juga meningkatkan risiko bencana alam seperti tanah longsor dan kekeringan.⁷

Lahan kritis di Bangkalan semakin meluas seiring dengan berkurangnya fungsi hutan sebagai penahan erosi. Lahan-lahan yang dulunya subur kini menghadapi degradasi karena penggunaan lahan yang kurang tepat, seperti pembukaan lahan tanpa mempertimbangkan praktik konservasi tanah dan air. Lahan kritis ini seringkali memiliki produktivitas yang sangat rendah, sehingga memengaruhi kesejahteraan petani lokal dan memperburuk kerentanan pangan.

Restorasi pembangunan yang diusung oleh Partai NasDem dalam wacananya mencerminkan visi transformasi politik dan sosial yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Restorasi ini menekankan perlunya perubahan dalam

⁶ Rosyid, D. M., Sujantoko, S., Armono, H. D., Djatmiko, E. B., Wardhana, W., Prastianto, R. W., ... & Wardhani, M. K. (2021). Kajian Pengelolaan Kawasan Mangrove Pesisir Selatan Kabupaten Bangkalan Berdasarkan UU No 1 Tahun 2014. *Sewagati*, 5(3), 206-216.

⁷ <https://bangkalankab.bps.go.id/> Diakses pada Tanggal 10 Oktober 2024

PARTAI NASDEM: KOMITMEN UNTUK RESTORASI DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI BANGKALAN

pendekatan pembangunan nasional yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mencakup keadilan sosial, peningkatan kualitas hidup masyarakat, dan tata kelola pemerintahan yang baik.⁸ Dalam diskursus ini, Partai NasDem mencoba memposisikan dirinya sebagai agen perubahan yang menawarkan solusi konkret untuk masalah-masalah mendasar seperti kesenjangan sosial, korupsi, dan stagnasi birokrasi. Visi restorasi ini membawa pesan kuat bahwa pembangunan yang berkelanjutan harus dibarengi dengan reformasi mendasar dalam tata kelola dan kebijakan publik.⁹

Dalam konteks yang lebih luas, diskursus restorasi pembangunan dan pola rekrutmen ini menjadi upaya Partai NasDem untuk membangun identitas politik yang berbeda di tengah lanskap politik Indonesia. Dengan menekankan reformasi dan meritokrasi, NasDem berupaya menghadirkan politik yang lebih bersih, modern, dan berorientasi pada hasil.¹⁰ Hal ini tentu menjadi daya tarik tersendiri bagi pemilih yang menginginkan perubahan nyata dalam tata kelola negara, sekaligus tantangan bagi partai untuk menjaga konsistensi antara wacana politiknya dan praktik di lapangan, terutama dalam hal pengelolaan kekuasaan dan partisipasi politik yang inklusif.

Diskursus tentang restorasi pembangunan yang diusung oleh Partai NasDem di Kabupaten Bangkalan Madura melibatkan komitmen untuk mendorong transformasi sosial dan ekonomi di wilayah tersebut. Pembangunan di Madura secara umum masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal infrastruktur, pendidikan, dan akses ke sumber daya ekonomi. Restorasi yang diusung oleh Partai NasDem berfokus pada perubahan struktural yang lebih inklusif dan berkelanjutan, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan sektor pendidikan, UMKM, dan pertanian. Partai NasDem mendorong pembangunan yang lebih partisipatif dengan melibatkan

⁸ Astanujati, N. K., & Trinanda, G. A. Challenges on Party Institutionalization: The Broken Linkage of Three Faces of Party in the National Democrats on Promoting Renewable Energy Bill. *PCD Journal*, 11(1), 35-68.

⁹ Congge, U., & Gohwong, S. (2023). Local development and environmental governance: Experienced from extractive industry in East Luwu, Indonesia. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 13(1), 156-168.

¹⁰ Khaq, M. Z. (2023). Political Strategy of Legislative Candidates Moch. Irfan in the 2019 Election from the National Democratic Party in Dapil II Tegal Regency. *Socio-Economic and Humanistic Aspects for Township and Industry*, 1(2), 198-209.

berbagai elemen masyarakat, termasuk kelompok muda, santri, dan komunitas adat, agar dapat memberikan dampak yang lebih luas di Bangkalan.

2. Pembangunan Berkelanjutan Oleh Partai Nasdem di Bangkalan

Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup merupakan landasan hukum yang menegaskan pentingnya pembangunan berkelanjutan di Indonesia. UU ini menekankan bahwa pembangunan berkelanjutan adalah upaya sadar dan terencana untuk memastikan aspek lingkungan hidup, sosial, dan ekonomi diintegrasikan dalam strategi pembangunan. Tujuannya adalah untuk menjaga keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan, sehingga keutuhan ekosistem tetap terjaga untuk generasi mendatang. Dengan demikian, setiap kegiatan pembangunan harus memperhitungkan dampak jangka panjang terhadap kualitas lingkungan hidup, kesejahteraan sosial, dan pertumbuhan ekonomi secara holistik.¹¹

Lebih lanjut, UU No. 32 Tahun 2009 juga mengatur tanggung jawab pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam menjaga lingkungan hidup. Pemerintah diwajibkan untuk menyusun kebijakan dan regulasi yang mendorong praktik pembangunan berkelanjutan, sementara pelaku usaha harus memastikan operasional mereka sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Di sisi lain, masyarakat juga memiliki peran penting dalam partisipasi aktif menjaga lingkungan. Melalui pendekatan ini, UU ini berfungsi sebagai kerangka kerja untuk memastikan bahwa pembangunan ekonomi tidak mengorbankan lingkungan, melainkan dilakukan secara seimbang untuk menjamin keberlanjutan kehidupan di masa depan.

Peraturan Bupati Bangkalan Nomor 23 Tahun 2003 tentang Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Perencanaan Labang dan sekitarnya Tahun 2023-2043 merupakan pedoman strategis dalam pengelolaan dan pengembangan tata ruang wilayah tersebut selama dua dekade ke depan. Peraturan ini mencakup berbagai aspek penting seperti tujuan penataan wilayah perencanaan (WP), yang dirancang untuk mengarahkan pertumbuhan dan pembangunan wilayah secara

¹¹ UU Nomor 32 Tahun 2009

PARTAI NASDEM: KOMITMEN UNTUK RESTORASI DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI BANGKALAN

berkelanjutan. Selain itu, rencana struktur ruang bertujuan untuk menciptakan keteraturan dalam pengembangan infrastruktur dan fasilitas publik, yang diharapkan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.¹²

Ruang lingkup yang diatur dalam peraturan ini juga mencakup rencana pola ruang dan pemanfaatan ruang, yang mengatur bagaimana wilayah Labang dan sekitarnya dapat dikembangkan sesuai dengan karakteristik lingkungan dan potensi lokal. Selain itu, peraturan zonasi yang ditetapkan bertujuan untuk mengontrol jenis penggunaan lahan di setiap zona, guna mencegah konflik penggunaan lahan yang tidak sesuai. Kelembagaan juga diatur untuk memastikan bahwa semua pihak yang terkait dalam perencanaan dan pelaksanaan tata ruang memiliki peran yang jelas dan terkoordinasi dengan baik, sehingga tujuan perencanaan jangka panjang dapat tercapai secara efektif.

Pembangunan berkelanjutan merupakan salah satu prioritas yang diusung oleh Partai Nasdem dalam berbagai agenda politik dan kebijakan nasionalnya. Partai ini memandang pembangunan berkelanjutan sebagai kunci untuk menjawab tantangan global seperti perubahan iklim, ketimpangan sosial, dan eksplorasi sumber daya alam yang berlebihan.¹³ Dalam visi Partai Nasdem, pembangunan ekonomi harus berjalan seiring dengan upaya pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara merata. Oleh karena itu, kebijakan yang dirancang oleh partai ini kerap menitikberatkan pada pendekatan yang holistik, mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan.¹⁴

Di sektor lingkungan, Partai Nasdem menekankan pentingnya transisi menuju ekonomi hijau dan energi terbarukan. Melalui program-program yang mereka dorong di parlemen, Partai Nasdem berusaha mendorong investasi di bidang energi bersih, seperti energi surya, angin, dan air, serta pengurangan emisi karbon.¹⁵ Selain itu, mereka juga mendukung pelestarian sumber daya alam dan pemanfaatan teknologi ramah lingkungan untuk mengurangi dampak negatif

¹² UU Nomor 23 Tahun 2023

¹³ Syamsu, S., Rusli, A. M., & Hamka, M. M. (2023). Social capital as a political strategy: evidence from Nasdem Party in Makassar City, Indonesia. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 13(1), 141-155.

¹⁴ Laila, A. F., Muslimin, K., & Hakim, L. (2022). The political communication tactics of the national democratic party (nasdem) for winning the Legislative Election. *MUHARRIK: Jurnal Dakwah dan Sosial*, 5(1), 27-44.

¹⁵ Larasati, R., Rafni, A., Suryanef, S., & Hasrul, H. (2024). Strategi Partai NasDem dalam memenangkan Pemilihan Umum 2024. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 4(2), 394-404.

terhadap alam. Kebijakan ini didorong dengan tujuan menjaga keberlanjutan bagi generasi mendatang serta memastikan pembangunan yang tidak merusak ekosistem.

Program Pemerintah dalam mendukung Pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Bangkalan ada pada paparan Pj Bupati Bangkalan, permasalahan strategis pembangunan Kabupaten Bangkalan di tahun 2025 berfokus pada penurunan angka kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja, yang menjadi prioritas utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pembangunan pelayanan dasar yang berkualitas di bidang pendidikan dan kesehatan juga menjadi perhatian, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang lebih kompetitif. Pembangunan infrastruktur yang merata dan berkualitas dianggap esensial untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan konektivitas antarwilayah di Bangkalan, memastikan akses yang lebih baik bagi masyarakat ke berbagai layanan dan peluang.¹⁶

Di samping itu, pembangunan karakter masyarakat yang berbasis nilai kesalehan sosial, budi pekerti, dan integritas mencerminkan komitmen untuk memperkuat aspek moral dan budaya lokal sebagai fondasi utama dalam kehidupan sosial. Upaya peningkatan sarana dan prasarana pertanian berbasis kerakyatan juga menekankan pentingnya sektor pertanian dalam mendorong ketahanan ekonomi masyarakat. Program pembangunan ekonomi kerakyatan berbasis usaha mikro, koperasi, dan BUMDes diharapkan dapat memperkuat ekonomi lokal dengan memberdayakan desa dan menciptakan peluang usaha yang lebih luas. Tata kelola pemerintahan yang efektif dan pelayanan yang baik, serta pembangunan kualitas lingkungan hidup, menjadi langkah penting dalam menciptakan pemerintahan yang responsif dan berkelanjutan bagi masa depan Bangkalan.

Pada dimensi sosial, Partai Nasdem berfokus pada pengentasan kemiskinan dan peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan dan layanan

¹⁶ <https://bangkalankab.go.id/read/berita/5024-pemkab-bangkalan-gelar-musrembang-rkpd-tahun-2025>

Diakses pada tanggal 10 Oktober 2024

PARTAI NASDEM: KOMITMEN UNTUK RESTORASI DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI BANGKALAN

kesehatan yang berkualitas.¹⁷ Mereka percaya bahwa pembangunan berkelanjutan tidak hanya soal pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pemberdayaan manusia sebagai pusat pembangunan. Oleh karena itu, partai ini mendukung kebijakan redistribusi sumber daya, program-program pemberdayaan masyarakat, serta memperjuangkan hak-hak sosial yang lebih adil dan inklusif, agar seluruh lapisan masyarakat dapat menikmati manfaat dari pembangunan berkelanjutan.

Pembangunan berkelanjutan yang diusung oleh Partai Nasdem di Kabupaten Bangkalan, Madura, berfokus pada integrasi program-program yang memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Salah satu prioritasnya adalah memperkuat infrastruktur dasar, seperti akses jalan dan air bersih, yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya di daerah pedesaan. Partai Nasdem juga mendorong program pemberdayaan ekonomi lokal, terutama di sektor pertanian dan perikanan, yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat Bangkalan. Dalam hal ini, Nasdem berupaya memperkuat basis ekonomi yang berkelanjutan dengan mengedepankan teknologi dan inovasi agar hasil produksi lokal bisa lebih kompetitif di pasar.

Namun, pembangunan berkelanjutan di Bangkalan menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu problematika utamanya adalah rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam program-program yang diinisiasi oleh Partai Nasdem. Hal ini terjadi karena minimnya sosialisasi yang komprehensif serta adanya perbedaan persepsi antara pemangku kebijakan dengan masyarakat setempat mengenai konsep keberlanjutan. Selain itu, ketimpangan akses terhadap teknologi dan sumber daya finansial di kalangan petani dan nelayan menjadi penghambat bagi penerapan program-program inovasi yang diharapkan mampu meningkatkan produktivitas ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Masalah lain yang juga menjadi sorotan adalah resistensi budaya lokal terhadap perubahan yang diusung oleh Partai Nasdem. Masyarakat Madura dikenal kuat memegang tradisi, dan dalam beberapa kasus, upaya modernisasi yang ditawarkan Nasdem dianggap bertentangan dengan norma dan nilai lokal.

¹⁷ Meikyansah, C., Hidayat, D. R., Rahmat, A., & Wahyudin, U. (2023). Communication Strategy Of The Nasdem Party “Politics Without Dowry”(Case Study Of Political Marketing Communication Strategies In The 2014 And 2019 Elections). *Journal of Positive Psychology and Wellbeing*, 7(1), 378-388.

Selain itu, masalah lingkungan seperti kerusakan ekosistem akibat aktivitas pertambangan dan perikanan yang tidak terkontrol menjadi tantangan besar. Dalam hal ini, Partai Nasdem dihadapkan pada tugas berat untuk menyeimbangkan antara tuntutan pembangunan ekonomi dan pelestarian lingkungan yang sering kali saling bertentangan di lapangan.\

KESIMPULAN DAN SARAN

Partai Nasdem berkomitmen kuat untuk mendukung restorasi dan pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Bangkalan, Madura, melalui berbagai inisiatif yang berfokus pada kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Salah satu prioritasnya adalah meningkatkan infrastruktur dasar yang ramah lingkungan serta memperkuat sektor ekonomi lokal, terutama pertanian dan perikanan, yang merupakan tulang punggung perekonomian daerah. Dengan mendorong inovasi teknologi hijau dan mendukung pelatihan bagi masyarakat, Partai Nasdem berusaha menciptakan ekosistem yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan tanpa mengorbankan kelestarian alam.

Selain itu, komitmen Partai Nasdem juga terlihat dalam upaya memperkuat sistem pendidikan dan kesehatan yang inklusif serta berdaya saing, guna membangun sumber daya manusia yang unggul di Bangkalan. Melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, Partai Nasdem menekankan pentingnya tata kelola pemerintahan yang transparan dan berintegritas, sehingga seluruh program restorasi dan pembangunan dapat dijalankan secara efektif dan berkelanjutan. Partai ini juga berfokus pada peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan sebagai upaya mewujudkan masa depan Madura yang lebih hijau dan sejahtera.

DAFTAR REFERENSI

- Akbar, M. (2023). Analisis Pemanfaatan Kanal Digital Muda. Nasdem. Id Dan Instagram@ Official_Nasdem Sebagai Kampanye Digital Partai Nasdem Kepada Pemilih Pemula Menuju Pemilu 2024. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 3821-3832.
- Al-Hamdi, R., Trianisa, K., Kurniasari, L., Lailam, T., Hayati, N. N., & Mahmud, R. (2024). Party change and electoral performance: assessing the impact of

PARTAI NASDEM: KOMITMEN UNTUK RESTORASI DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI BANGKALAN

- intraparty conflict on the Democrat and Hanura parties. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 14(1), 15-33.
- Astanujati, N. K., & Trinanda, G. A. Challenges on Party Institutionalization: The Broken Linkage of Three Faces of Party in the National Democrats on Promoting Renewable Energy Bill. *PCD Journal*, 11(1), 35-68.
- Congge, U., & Gohwong, S. (2023). Local development and environmental governance: Experienced from extractive industry in East Luwu, Indonesia. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 13(1), 156-168.
- Djumadin, Z., & Dowansiba, A. (2023). Strategi Partai Nasdem dalam Meningkatkan Suara pada Pemilu 2019 di Jakarta Selatan. *NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 329-340.
- Gumilar, A. T. (2022). Urgensi Rekrutmen Politik Sebagai Upaya Meningkatkan Partisipasi Politik di Partai NasDem Kota Bandung. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(10), 396-402.
- <https://bangkalankab.bps.go.id/> Diakses pada Tanggal 10 Oktober 2024
- Kamaluddin, K., Tike, A., & Pahlevi, A. F. (2024). Komunikasi Elit Politik Partai Nasdem dalam Membangun Citra Partai di Kota Makassar. *Jurnal Diskursus Islam*, 12(1).
- Khaq, M. Z. (2023). Political Strategy of Legislative Candidates Moch. Irfan in the 2019 Election from the National Democratic Party in Dapil II Tegal Regency. *Socio-Economic and Humanistic Aspects for Township and Industry*, 1(2), 198-209.
- Laila, A. F., Muslimin, K., & Hakim, L. (2022). The political communication tactics of the national democratic party (nasdem) for winning the Legislative Election. *MUHARRIK: Jurnal Dakwah dan Sosial*, 5(1), 27-44.
- Larasati, R., Rafni, A., Suryanef, S., & Hasrul, H. (2024). Strategi Partai NasDem dalam memenangkan Pemilihan Umum 2024. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 4(2), 394-404.
- Leda, H. A. (2022). Differences in Attitudes of the Coalition Party in Filling the Remaining Office of the Deputy Regent of Ende for the 2018-2023 Period.

- Maisaroh, T. Q. (2024). The Implikatur Pidato Politik Anies Baswedan Terima Deklarasi Capres Pilpres 2024 Dari Nasdem. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 20-25.
- Malindir, G., & Septiansyah, B. (2024). Dynamics Of The Recruitment Process For Women Legislative Candidates (A Study Of The Nasdem Party In The 2024 Legislative Elections). *Sociae Polites*, 25(1), 21-33.
- Mashluchah, L. (2020). Dimensi Religiusitas Agensi Pendidikan Politik Partai NasDem Jawa Timur. *Islamica: Jurnal Studi Keislaman*, 14(2), 241-268.
- Muslimin, K., & Hakim, L. (2021). Taktik Komunikasi Politik Partai Nasdem Dalam Memenangkan Pemilu Legislatif 2019. *Journal Of Communication Studies*, 1(2), 135-153.
- Mayrudin, Y. M. A., Nurrohman, B., & Maharani, R. (2022). Diskursus Kedaulatan Pangan pada Organisasi Partai-Partai Politik di Indonesia. *Jurnal Polinter: Kajian Politik dan Hubungan Internasional*, 7(2), 84-100.
- Meikyansah, C., Hidayat, D. R., Rahmat, A., & Wahyudin, U. (2023). Communication Strategy Of The Nasdem Party “Politics Without Dowry”(Case Study Of Political Marketing Communication Strategies In The 2014 And 2019 Elections). *Journal of Positive Psychology and Wellbeing*, 7(1), 378-388.
- Novela, D. A. (2023). Political Conflict In The Democratic Party: A Case Study Of Post-Munaslub Leadership Dualism In Deli Serdang, North Sumatra. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(8), 990-1004.
- Paryati, A. N. (2021). Political Capacity Development of Nasdem Party Women Legislator Candidates in the 2019 Legislative Election in South Sulawesi. *Awang Long Law Review*, 4(1), 134-141.
- Pasaribu, H. R., & Adhani, A. (2024). Political Communication Strategy of the National Democratic Party in Facing the 2024 Elections in Tapanuli Tengah. *Journal Elections and Political Parties*, 1(1), 37-46.
- Putra, M. A. P., Rahman, H., & Muhammadiyah, M. (2022). Pola Rekrutmen Politik Partai Nasdem Kota Makassar Menuju Pemilihan Legislatif Tahun 2024. *Kybernetology: Journal of Government Studies*, 2(1), 9-20.
- Romlah, O. Y., Darmana, F. A., & Rahman, T. (2023). Peran partai NASDEM dalam pendidikan politik dan implikasinya pada partisipasi politik masyarakat di

PARTAI NASDEM: KOMITMEN UNTUK RESTORASI DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI BANGKALAN

- desa selacau kecamatan batujajar. *Mores: Jurnal Pendidikan Hukum, Politik, dan Kewarganegaraan*, 5(2), 99-116.
- Rosyid, D. M., Sujantoko, S., Armono, H. D., Djatmiko, E. B., Wardhana, W., Prastianto, R. W., ... & Wardhani, M. K. (2021). Kajian Pengelolaan Kawasan Mangrove Pesisir Selatan Kabupaten Bangkalan Berdasarkan UU No 1 Tahun 2014. *Sewagati*, 5(3), 206-216.
- Rusnaedy, Z., Fatma, F., & Haris, A. (2021). Political Dynasty and Single Candidate in Indonesian Local Elections: Where Are The Parties?. *Journal of Governance and Local Politics (JGLP)*, 3(2), 124-136.
- Sakti, A. M. S., Al-Hamdi, R., & Kurniawan, B. D. (2020). Strategi kampanye partai nasionalis: pengalaman partai nasdem pada pemilu 2019. *Jurnal Politik Profetik*, 8(1), 155-185.
- Sari, R. K. (2021). Penelitian kepustakaan dalam penelitian pengembangan pendidikan bahasa Indonesia. *Jurnal Borneo Humaniora*, 4(2), 60-69.
- Nurimansyah, M., & Ariyani, R. M. (2020). Implementasi Good Governance dalam Pengelolaan Keuangan Partai Politik menuju Democracy Maturation. *Jurnal Economic Resource*, 3(1), 114-127.
- Syamsu, S., Rusli, A. M., & Hamka, M. M. (2023). Social capital as a political strategy: evidence from Nasdem Party in Makassar City, Indonesia. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 13(1), 141-155.
- Ubaidullah, M. A. (2021). Analisis Positioning Politik Partai NasDem Pada Pemilu 2019 di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 6(3).
- Utomo, M. S. S., & Jatmiko, M. I. (2024). Deliberative Democracy Formation In Political Education: A Case Study On The National Democratic Party (Nasdem) Of DKI Jakarta. *Eduvest-Journal of Universal Studies*, 4(5).
- Utomo, M. S. S., Rahmawati, R., & Ilmar, A. (2023). Peran Partai Nasdem Dalam Pendidikan Politik Di Dki Jakarta Pasca Pemilu Serentak 2019. *Jurnal Polinter: Kajian Politik Dan Hubungan Internasional*, 8(2), 52-72.
- Wardhana, A. (2023). The The Dynamics of General Elections in Indonesia, 1955-2019: General election. *International Journal of Social Service and Research*, 3(11), 2942-2953.

